MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN CURRENT RATIO, QUICK RATIO, RETURN ON ASSETS DAN RETURN ON EQUITY PADA PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA TBK PERIODE 2015-2024

Novia Nurramdini[1], Syafrizal[2]
Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang
novianurramdini@gmail.com[1]

Abstract
This study aims to analyze the financial performance of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk during the 2015–2024 period. This research uses a quantitative descriptive method to describe the company's financial condition based on financial ratio analysis. The data used are secondary data obtained from the company's financial statements, including balance sheets and income statements for the 2015–2024 period. The financial performance analysis was conducted using liquidity ratios, consisting of the Current Ratio and Quick Ratio, as well as profitability ratios, consisting of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The results show that the financial performance of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk in terms of liquidity was categorized as good. The average Current Ratio was 702%, exceeding the industry standard of 200%, while the average Quick Ratio was 323%, exceeding the industry standard of 150%. These results indicate that the company has a strong ability to meet its short-term obligations using current assets, both including and excluding inventory. However, the company's profitability performance was categorized as less optimal. The average Return on Assets (ROA) was 14%, which was below the industry standard of 20%, and the average Return on Equity (ROE) was 18%, which was below the industry standard of 30%. These findings indicate that the company has not yet optimally utilized its assets and equity to generate profits.
***Keywords**: Financial Performance, Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets, Return on Equity*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk angka melalui analisis rasio keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk yang diperoleh dari sumber resmi perusahaan, meliputi laporan neraca dan laba rugi periode 2015–2024. Alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets dan Return on Equity. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024 yang diukur menggunakan rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang baik. Hal ini terlihat dari rata-rata Current Ratio sebesar 702% yang berada di atas standar industri 200%, serta rata-rata Quick Ratio sebesar 323% yang berada di atas standar industri 150%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya baik dengan seluruh aset lancar maupun tanpa memperhitungkan persediaan. Sedangkan, kinerja

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

keuangan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas menunjukkan kondisi kurang baik. Hal ini terlihat dari rata-rata Return on Assets sebesar 14% yang masih berada di bawah standar industri 20% dan rata-rata Return on Equity sebesar 18% yang masih berada di bawah standar industri 30%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan aset dan modal sendiri untuk menghasilkan laba.
Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets, Return on Equity

1. Pendahuluan

Kondisi perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir mengalami dinamika yang cukup tinggi akibat pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik, peningkatan inflasi, serta perubahan kebijakan suku bunga di berbagai negara. Kondisi tersebut memengaruhi stabilitas pasar keuangan, meningkatkan ketidakpastian bisnis, serta mendorong perusahaan untuk memperkuat pengelolaan keuangan agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Dampak tersebut juga dirasakan oleh sektor ritel, khususnya ritel peralatan rumah tangga, yang menghadapi penurunan daya beli masyarakat, kenaikan biaya impor, serta perubahan perilaku konsumen menuju transaksi digital. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempertahankan stabilitas dan daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Salah satu perusahaan yang menarik untuk dikaji adalah PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (sebelumnya PT Ace Hardware Indonesia Tbk), yang merupakan salah satu perusahaan ritel peralatan rumah tangga dan perbaikan rumah terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan publik, kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk menjadi perhatian investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Seiring berakhirnya perjanjian lisensi merek Ace Hardware pada akhir 2024, perusahaan resmi berganti nama menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dan memperkenalkan merek AZKO sebagai identitas baru mulai 1 Januari 2025. Transformasi tersebut menunjukkan upaya perusahaan dalam memperkuat posisi sebagai perusahaan ritel nasional yang lebih mandiri, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan pasar.

Analisis kinerja keuangan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan melalui informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan berbagai rasio keuangan, di antaranya rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas yang terdiri atas Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, rasio profitabilitas yang diwakili oleh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset maupun modal yang dimiliki. Keempat rasio tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan keuangan perusahaan, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta efisiensi operasional dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Penelitian mengenai kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Sri Hartati, Riasta Suwandana, dan Ratnofianos Sani Antonio Usfinit (2025) pada periode 2022–2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik, ditunjukkan oleh Current Ratio sebesar 800,71% dan 741,51% serta Quick Ratio sebesar 381,05% dan 392,63%, yang berada di atas standar industri. Namun

demikian, rasio profitabilitas masih menunjukkan hasil yang kurang optimal dengan Return on Equity (ROE) sebesar 11,89% dan 12,71%, yang masih berada di bawah standar industri sebesar 40%. Temuan serupa disampaikan oleh Gatot Subiyakto Pandu Dwi Anggoro dan B. Lina Kusrina (2023) yang menganalisis periode 2019–2022. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, profitabilitas perusahaan masih relatif rendah dengan rata-rata Return on Assets (ROA) sebesar 0,111% dan Return on Equity (ROE) sebesar 0,149%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terlihat adanya konsistensi bahwa PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk memiliki kondisi likuiditas yang kuat, namun belum diikuti oleh tingkat profitabilitas yang optimal. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih terbatas pada periode pengamatan yang relatif pendek sehingga belum memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang, termasuk sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini memperluas periode observasi menjadi sepuluh tahun, yaitu 2015–2024, dengan menggunakan indikator Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets, dan Return on Equity. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk serta menjadi referensi bagi manajemen, investor, dan peneliti selanjutnya dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi, terutama dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut Irham Fahmi (2018), manajemen keuangan merupakan perpaduan antara ilmu dan seni dalam memperoleh, mengelola, serta mengalokasikan dana perusahaan secara efektif agar mampu menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlangsungan usaha. Sejalan dengan pendapat tersebut, Musthafa (2017) menjelaskan bahwa manajemen keuangan mencakup tiga keputusan utama, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2021), laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sementara itu, Hery (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan, kinerja operasional, serta prospek perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses pengolahan dan interpretasi informasi keuangan untuk mengetahui kondisi serta kinerja suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2019), analisis laporan keuangan dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Melalui analisis laporan keuangan, pihak manajemen, investor, dan kreditur dapat mengevaluasi tingkat kesehatan perusahaan, mengidentifikasi kelemahan, serta menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan melalui perbandingan berbagai komponen dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019), analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara lebih mendalam, termasuk kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola aset, dan menghasilkan keuntungan. Rasio keuangan menjadi alat penting bagi manajemen maupun pihak eksternal dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2021), rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membiayai dan melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini, indikator rasio likuiditas yang digunakan adalah Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR).

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang membandingkan aset lancar dengan utang lancar untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara keseluruhan. Sementara itu, Quick Ratio (QR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar menggunakan aset yang lebih likuid tanpa memperhitungkan persediaan (Kasmir, 2021). Kedua rasio tersebut digunakan untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan jangka pendek.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya. Menurut Kasmir (2021), rasio profitabilitas menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan terdiri dari Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki (Hery, 2017). Sementara itu, Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal atau ekuitas pemegang saham (Hery, 2017). Kedua rasio tersebut digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan landasan teori tersebut, penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024 menggunakan indikator Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets, dan Return on Equity untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.

Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan proses evaluasi terhadap kondisi dan pencapaian keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Menurut Irham Fahmi (2018), analisis kinerja keuangan digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan pengelolaan keuangan secara efektif sesuai dengan prinsip-prinsip yang

berlaku. Kasmir (2021) menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, sedangkan Hery (2017) menjelaskan bahwa analisis tersebut digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya keuangan. Dengan demikian, analisis kinerja keuangan menjadi dasar dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan manajerial maupun investasi.

Penelitian ini menggunakan empat rasio keuangan yang mewakili aspek likuiditas dan profitabilitas, yaitu Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Definisi, rumus, serta standar industri dari masing-masing rasio disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan

Indikator	Definisi	Rumus	Standar Industri	Sumber
Current Ratio (CR)	Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar.	Aset Lancar / Utang Lancar × 100%	200%	Jirwanto dkk. (2024); Kasmir (2021)
Quick Ratio (QR)	Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.	(Aset Lancar − Persediaan) / Utang Lancar × 100%	150%	Jirwanto dkk. (2024); Kasmir (2021)
Return on Assets (ROA)	Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.	Laba Bersih / Total Aset × 100%	20%	Hery (2017); Hartoyo & Nurcahayati (2024); Salsabela dkk. (2025)
Return on Equity (ROE)	Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total ekuitas pemegang saham.	Laba Bersih / Total Ekuitas × 100%	30%	Hery (2017); Safitri & Nurcahayati (2025); Salsabela dkk. (2025)

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan keempat indikator tersebut, penelitian ini mengevaluasi tingkat likuiditas dan profitabilitas PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode 2015–2024. Hasil analisis dibandingkan dengan standar industri untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode 2015–2024. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan tanpa menguji hubungan antarvariabel (Nurhabiba dkk., 2023).

Objek penelitian adalah PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, sedangkan data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Sampel penelitian meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi selama periode 2015–2024 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan data.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan serta studi kepustakaan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan sebagai landasan teori penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio yang dianalisis meliputi *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Hasil perhitungan masing-masing rasio kemudian dibandingkan dengan standar industri sebagai dasar untuk mengevaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 2. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Rumus	Standar Industri	Sumber
Likuiditas	Current Ratio (CR)	Aset Lancar / Utang Lancar × 100%	200%	Kasmir (2021)
Likuiditas	Quick Ratio (QR)	(Aset Lancar – Persediaan) / Utang Lancar × 100%	150%	Kasmir (2021)
Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	Laba Bersih / Total Aset × 100%	20%	Hery (2017); Salsabela dkk. (2025)
Profitabilitas	Return on Equity (ROE)	Laba Bersih / Total Ekuitas × 100%	30%	Hery (2017); Salsabela dkk. (2025)

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Interpretasi hasil dilakukan dengan membandingkan nilai masing-masing rasio terhadap standar industri sehingga dapat diketahui tingkat likuiditas dan profitabilitas PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Current Ratio (CR)

Hasil perhitungan Current Ratio (CR) PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhtungan Current Ratio PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015–2024

Tahun	Current Ratio (%)
2015	598
2016	726
2017	702
2018	649
2019	808
2020	596
2021	719
2022	801
2023	742
2024	681
Rata-rata	**702**

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 2, Current Ratio PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode 2015–2024 menunjukkan kondisi yang sangat baik dengan rata-rata sebesar 702%, jauh di atas standar industri sebesar 200% (Kasmir, 2021). Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih dari cukup untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya.

Selama periode penelitian, Current Ratio mengalami fluktuasi. Rasio meningkat dari 598% pada

tahun 2015 menjadi 726% pada tahun 2016, kemudian sedikit menurun menjadi 702% pada tahun 2017. Pada tahun 2019 rasio mencapai nilai tertinggi sebesar 808%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 596%, yang dipengaruhi oleh meningkatnya kewajiban lancar pada periode tersebut. Setelah itu, rasio kembali meningkat menjadi 801% pada tahun 2022 sebelum mengalami penurunan menjadi 681% pada tahun 2024.

Meskipun terjadi fluktuasi, seluruh nilai Current Ratio berada di atas standar industri sehingga menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan tingkat likuiditas yang sangat baik sepanjang periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun demikian, nilai Current Ratio yang relatif sangat tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa sebagian aset lancar belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan yang lebih produktif, sehingga perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas dan efisiensi penggunaan aset lancar.

Quick Ratio (QR)

Hasil perhitungan Quick Ratio (QR) PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Quick Ratio PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015–2024

Tahun	Quick Ratio (%)
2015	229
2016	332
2017	316
2018	250
2019	340
2020	306
2021	391
2022	381
2023	393
2024	292
Rata-rata	**323**

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 3, Quick Ratio PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode 2015–2024 memperoleh rata-rata sebesar 323%, lebih tinggi dibandingkan standar industri sebesar 150% (Kasmir, 2021). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang paling likuid tanpa bergantung pada penjualan persediaan.

Selama periode penelitian, Quick Ratio menunjukkan pola yang berfluktuasi. Rasio meningkat dari 229% pada tahun 2015 menjadi 332% pada tahun 2016, kemudian sedikit menurun menjadi 316% pada tahun 2017 dan 250% pada tahun 2018. Pada tahun 2019 rasio kembali meningkat menjadi 340%, turun menjadi 306% pada tahun 2020 seiring meningkatnya kewajiban lancar, kemudian mencapai 391% pada tahun 2021. Selanjutnya, rasio berada pada 381% pada tahun 2022, meningkat menjadi 393% pada tahun 2023 sebagai nilai tertinggi selama periode pengamatan, dan menurun menjadi 292% pada tahun 2024.

Meskipun mengalami fluktuasi, seluruh nilai Quick Ratio tetap berada di atas standar industri sehingga menunjukkan bahwa PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk mampu mempertahankan tingkat likuiditas yang sangat baik sepanjang periode penelitian. Kondisi tersebut mengindikasikan

bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup likuid untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus mengandalkan pencairan persediaan. Hal ini juga mencerminkan pengelolaan kas, setara kas, dan piutang yang relatif efektif dalam mendukung stabilitas keuangan perusahaan.

Return on Assets (ROA)

Hasil perhitungan Return on Assets (ROA) PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Return on Assets PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015–2024

Tahun	Return on Assets (%)
2015	18
2016	19
2017	18
2018	18
2019	18
2020	10
2021	10
2022	9
2023	10
2024	11
Rata-rata	14

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 4, Return on Assets (ROA) PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode 2015–2024 memiliki rata-rata sebesar 14%, lebih rendah dibandingkan standar industri sebesar 20% (Salsabela dkk., 2025). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan total aset masih belum optimal.

Selama periode penelitian, ROA relatif stabil pada kisaran 18–19% selama tahun 2015–2019, dengan nilai tertinggi sebesar 19% pada tahun 2016. Namun, sejak tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan menjadi 10%, kemudian berada pada 10% pada tahun 2021, turun menjadi 9% pada tahun 2022 sebagai nilai terendah, dan meningkat kembali menjadi 10% pada tahun 2023 serta 11% pada tahun 2024. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan total aset tidak diikuti oleh peningkatan laba bersih yang sebanding sehingga efektivitas pemanfaatan aset mengalami penurunan.

Secara keseluruhan, nilai ROA selama periode penelitian masih berada di bawah standar industri, sehingga kinerja profitabilitas perusahaan dari sisi pemanfaatan aset dapat dikategorikan kurang baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset agar mampu menghasilkan laba yang lebih optimal dan meningkatkan tingkat pengembalian atas investasi aset yang dimiliki.

Return on Equity (ROE)

Return On Equity pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024 dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = (\text{Laba Bersih})/(\text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Sumber: Hery (2017:195)

Berdasarkan hasil perhitungan Return On Equity PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Return on Equity PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015–2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Hasil
2015	584.873.463.989	2.628.825.516.460	22%
2016	706.150.082.276	3.048.727.694.796	23%
2017	780.686.814.661	3.510.421.847.790	22%
2018	976.273.356.597	4.235.471.045.929	23%
2019	1.036.610.556.510	4.742.494.275.864	22%
2020	731.310.571.351	5.222.242.554.398	14%
2021	718.802.339.551	5.512.758.627.774	13%
2022	673.646.864.480	5.933.988.630.611	11%
2023	763.876.396.554	6.186.397.789.088	12%
2024	884.715.551.552	6.512.333.867.568	14%
Rata-rata			**18%**

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.8, pada periode 2015 hingga 2019 Return on Equity (ROE) PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk berada pada tingkat yang relatif stabil, yaitu berkisar antara 22% sampai dengan 23%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki. Meskipun demikian, hasil tersebut masih berada di bawah standar industri ROE sebesar 30%, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas belum mencapai tingkat yang optimal.

Selanjutnya, pada periode 2020 hingga 2024 ROE mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Pada tahun 2020 ROE turun menjadi 14%, kemudian menurun kembali menjadi 13% pada 2021 dan mencapai nilai terendah sebesar 11% pada 2022. Pada tahun 2023 dan 2024 ROE mulai mengalami peningkatan menjadi 12% dan 14%, namun masih belum mampu mencapai standar industri. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah ekuitas perusahaan yang tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih secara sebanding.

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa rata-rata Return on Equity (ROE) PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024 sebesar 18%. Berdasarkan standar industri Return on Equity menurut Hery (2017) sebesar 30%, maka nilai rata-rata ROE perusahaan dapat dikategorikan “Kurang Baik” karena berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba, sehingga tingkat pengembalian atas ekuitas selama periode penelitian masih perlu ditingkatkan.

Pembahasan

Hasil analisis kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024 berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas yang terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015–2024

Keterangan	Current Ratio	Quick Ratio	Return on Assets	Return on Equity
Rata-rata	702%	323%	14%	18%
Standar Industri	200%	150%	20%	30%
Analisis	Baik	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Berdasarkan hasil analisis tersebut, pembahasan kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia

ISSN : 3025-9495

Tbk periode 2015–2024 adalah sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Berdasarkan hasil analisis Current Ratio, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk memiliki tingkat likuiditas yang baik selama periode 2015–2024. Nilai Current Ratio selalu berada di atas standar industri sebesar 200%, dengan rata-rata sebesar 702%. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 808%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 596%.

Perubahan Current Ratio menunjukkan adanya fluktuasi dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Penurunan pada tahun 2020 terjadi akibat meningkatnya kewajiban lancar dan tekanan operasional selama pandemi COVID-19. Namun, perusahaan tetap mampu mempertahankan tingkat likuiditas yang tinggi sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dengan demikian, berdasarkan standar industri Kasmir (2021), Current Ratio PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode penelitian dikategorikan “Baik”, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, tingginya nilai rasio juga perlu diperhatikan karena dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal.

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Hasil analisis Quick Ratio menunjukkan bahwa PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk memiliki kemampuan likuiditas cepat yang baik selama periode 2015–2024. Nilai rata-rata Quick Ratio sebesar 323%, berada jauh di atas standar industri sebesar 150%.

Nilai Quick Ratio tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 393%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 229%. Meskipun mengalami beberapa penurunan, terutama pada tahun 2020 dan 2024, nilai rasio tetap berada di atas standar industri.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang paling likuid tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Dengan demikian, berdasarkan standar industri Kasmir (2021), Quick Ratio PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dikategorikan “Baik”, yang mencerminkan kondisi likuiditas perusahaan yang stabil.

3. Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil analisis Return on Assets (ROA), kemampuan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset masih belum optimal. Nilai rata-rata ROA selama periode 2015–2024 sebesar 14%, lebih rendah dibandingkan standar industri sebesar 20%.

Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 19%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 9%. Penurunan ROA terutama terjadi pada periode 2020–2022 akibat meningkatnya jumlah aset yang tidak diikuti dengan pertumbuhan laba bersih yang sebanding.

Meskipun ROA mulai mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan 2024, yaitu masing-masing sebesar 10% dan 11%, nilai tersebut masih berada di bawah standar industri. Oleh karena itu, berdasarkan standar industri Hery (2017), ROA PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dikategorikan “Kurang Baik”, yang menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba masih perlu ditingkatkan.

4. Return on Equity (ROE)
Hasil analisis Return on Equity (ROE) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri belum optimal. Rata-rata ROE selama periode 2015–2024 sebesar 18%, berada di bawah standar industri sebesar 30%.

Nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 23%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 11%. Penurunan ROE pada periode 2020–2022 menunjukkan bahwa peningkatan ekuitas perusahaan belum diikuti oleh peningkatan laba bersih yang sebanding.

Meskipun terjadi perbaikan pada tahun 2023 dan 2024, nilai ROE masih belum mencapai standar industri. Berdasarkan standar industri Hery (2017), ROE PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode penelitian dikategorikan "Kurang Baik". Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan modal agar mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih optimal bagi pemegang saham.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk memiliki kondisi likuiditas yang baik, ditunjukkan oleh Current Ratio dan Quick Ratio yang berada di atas standar industri. Namun, dari sisi profitabilitas, perusahaan masih menghadapi kendala dalam menghasilkan laba dari aset dan modal sendiri, yang terlihat dari nilai ROA dan ROE yang berada di bawah standar industri. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset, pengelolaan modal, serta strategi operasional agar mampu meningkatkan kinerja keuangan pada periode berikutnya.

5.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015–2024 menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dari aspek likuiditas, namun masih belum optimal dari aspek profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 702% dan Quick Ratio sebesar 323%, yang keduanya berada jauh di atas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, baik dengan menggunakan seluruh aset lancar maupun aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

Namun, dari sisi profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan masih tergolong kurang baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata Return on Assets (ROA) sebesar 14% dan Return on Equity (ROE) sebesar 18% yang masih berada di bawah standar industri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset dan modal sendiri untuk menghasilkan laba belum maksimal. Pertumbuhan aset dan ekuitas perusahaan yang meningkat belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan laba yang sebanding, sehingga tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan masih perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk mampu mempertahankan stabilitas likuiditas selama periode penelitian, tetapi perlu melakukan evaluasi terhadap strategi pengelolaan aset dan modal agar lebih produktif dalam menghasilkan keuntungan. Peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan aset, serta pengelolaan ekuitas yang lebih efektif diperlukan agar perusahaan mampu meningkatkan kinerja profitabilitas di masa mendatang.

ISSN : 3025-9495

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aini, I. N., Zahro, R. L., & Citradewi, A. (2023). Analisis rasio keuangan untuk menilai finance performance pada laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Journal Islamic Accounting Competency, 3(2), 18–30.

[2] Agustin, A., & Rismanty, V. A. (2022). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Indo Kordsa Tbk periode 2017–2021. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 2(4), 542–553.

[3] Aditikus, C. E., Manopo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). Jurnal Productivity, 2(1), 152–157.

[4] Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Anwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis laporan keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.

[5] Fahmi, I. (2018). Analisis kinerja keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer, dan investor dalam menganalisis bisnis dari aspek keuangan. Bandung: Alfabeta.

[6] Fitriana, A. (2024). Buku ajar analisis laporan keuangan. Banyumas: Malik Rizki Amanah.

[7] Hery. (2020). Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition. Jakarta: PT Grasindo.

[8] Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). Metode penelitian. Jawa Tengah: CV Eureka Media Aksara.

[9] Kariyoto. (2017). Analisis laporan keuangan. Malang: Universitas Brawijaya Press.

[10] Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

[11] Larasati, A., & Nurismalatri. (2023). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2017–2022. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 3(3), 521–529.

[12] Nabila, P., & Ismaulina. (2025). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk tahun 2022–2024. JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial), 3(2), 54–62.

[13] Nurhabiba, F. D., Misdalina, M., & Tanzimah. (2023). Kemampuan higher order thinking skill (HOTS) dalam pembelajaran berdiferensiasi SD 19 Palembang. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 9(3), 492–504.

[14] Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia.

[15] Salsabela, A., Kusumo, H., & Febryantahanuji. (2025). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2020–2024. Indonesian Journal of Management Science, 18(2), 302–312.

[16] Shabrina, N., & Yulianti, R. M. (2021). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra International Tbk. Jurnal Ilmiah Feasible (Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi), 3(2), 146–154.

[17] Subiyakto, G., Anggoro, P. D., & Kusrina, B. L. (2023). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019–2021. Journal of Social Science Research, 3(5), 1366–1380.

[18] Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.